

## **Penerapan Pencatatan Anggaran Biaya Menggunakan Microsoft Excel dan Realta Global System**

**Hernawati<sup>1</sup>, Restu Alpiansah<sup>1</sup>**

hernawati01978@gmail.com<sup>1</sup>, alpiansahrestu@universitasbumigora.ac.id<sup>1</sup>

Universitas Bumigora

---

**Abstract:** *Microsoft Excel and Realta Global System (RGS) are essential tools in financial management and inventory control within the hospitality industry. This KKN (community service) report focuses on these tools' application at Qunci Villas Hotel in Lombok, aiming to improve operational efficiency. The topic was chosen due to the critical role of accurate financial and inventory management in ensuring smooth hotel operations and customer satisfaction. The study employed the Participatory Action Research (PAR) method, which involved active participation from the hotel's staff and management in identifying issues, developing solutions, and evaluating outcomes. Through detailed observations and interviews, the project identified key challenges in the processes of recording Store Requisitions (SR), creating Purchase Orders (PO), and receiving goods. The findings highlighted the need for enhanced training on Excel and RGS usage, better system integration, and improved data management practices. Implementing these recommendations is expected to lead to more accurate data entry, better decision-making, and increased overall efficiency. The results underscore the importance of leveraging technology in financial and inventory management and provide a practical framework for other hotels aiming to optimize their operations. This study demonstrates that participatory approaches can yield significant improvements in organizational processes and employee engagement.*

---

**Keywords:** *Financial Management, Hospitality Industry, Inventory Control*

### **Pendahuluan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Hotel Qunci Villas Lombok berfokus pada meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan dan inventori. Supaya bisnis hotel dapat tetap kompetitif di industri perhotelan, sangat penting untuk mengelola data keuangan dengan baik dan akurat (Yulianto 2012). Fokus utama kegiatan penelitian dan pengembangan (KKN) ini adalah mengoptimalkan sistem pencatatan anggaran biaya yang sudah ada, yang menggunakan aplikasi *Realta Global System* (RGS) dan Microsoft Excel. Diharapkan teknologi ini akan meningkatkan pengelolaan keuangan hotel.

Hotel Qunci Villas Lombok dipilih untuk lokasi program KKN karena sedang berkembang pesat. Meskipun mereka sudah menggunakan sistem pengawasan digital, mereka masih menghadapi masalah untuk mengoptimalkan penggunaan. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, manajemen hotel membutuhkan sistem yang lebih modern dan mampu membantu operasional sehari-hari dengan lebih baik, memberikan data yang akurat, dan mudah diakses (Maulina 2023). Sebagai salah satu hotel terkenal di Lombok, Qunci Villas juga memiliki potensi besar untuk mengubah pengelolaan keuangan dan memberikan pelayanan terbaik, diperlukan sistem yang lebih modern dan terintegrasi dalam pengelolaan keuangan.

Hotel Qunci Villas sudah menggunakan *Realta Global System* (RGS) dan Microsoft Excel, namun kurangnya sistem komputer yang memadai membuat proses pencatatan dan pengelolaan data tidak berjalan optimal. Hal ini berdampak pada keterlambatan dalam proses pelaporan keuangan dan potensi kesalahan dalam pencatatan. Sistem yang ada belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga data harus diinput secara manual dari satu aplikasi ke aplikasi lainnya, yang memerlukan waktu dan tenaga ekstra. Kondisi dampingan yang diharapkan adalah adanya peningkatan dalam sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih dan terintegrasi. Dengan adanya sistem yang lebih baik, diharapkan proses pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Penggunaan teknologi yang tepat juga dapat meminimalisir kesalahan manusia dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan hotel (Christina Lee Alegre 2024).

Berbagai data dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan sistem yang terintegrasi dalam pengelolaan keuangan dapat memberikan banyak manfaat. Menurut (Simarmata and Situmorang 2023), menunjukkan bahwa hotel yang menggunakan sistem pencatatan keuangan yang canggih dan terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 30%. Selain itu, akurasi data juga meningkat secara signifikan, yang berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis oleh manajemen hotel. Berdasarkan temuan ini, optimalisasi penggunaan Microsoft Excel dan *Realta Global System* (RGS) di Hotel Qunci Villas Lombok diharapkan dapat memberikan manfaat serupa, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kajian literatur terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi

dalam pengelolaan keuangan dan inventori telah terbukti memiliki banyak manfaat bagi sektor perhotelan. Harmadani et al., (2022) menemukan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam manajemen inventori meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan dengan memantau stok dan peramalan kebutuhan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nawawi and Fazri (2022) menemukan bahwa sistem terintegrasi seperti *Realta Global System (RGS)* memiliki kemampuan untuk menyediakan data real-time, yang sangat bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi dan penggunaan teknologi komputer sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Namun, Mintawati et al., (2023) menekankan bahwa pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan karyawan dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dan juga menekankan bahwa aliran informasi dan koordinasi antar departemen dapat terhambat oleh integrasi yang tidak memadai antara berbagai sistem.

Kajian literatur ini memberikan landasan yang kuat untuk pernyataan kebaruan ilmiah tentang program KKN yang ditulis. Program KKN di Hotel Qunci Villas Lombok tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi yang sudah ada, tetapi juga meningkatkan keterampilan karyawan melalui pelatihan khusus dan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi. Program ini memanfaatkan metode *Participatory Action Research (PAR)* untuk menjamin partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam proses identifikasi masalah, membuat solusi, dan evaluasi hasilnya. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan dan inventori, tetapi juga akan memberi staf hotel pengetahuan dan keterampilan baru.

Tujuan dari program KKN ini adalah untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan inventori di Hotel Qunci Villas Lombok dengan memaksimalkan penggunaan *Realta Global System (RGS)* dan Microsoft Excel. Melalui data real-time yang akurat, program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia, dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. Diharapkan hotel akan memperoleh keunggulan kompetitif yang lebih besar melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi. Diharapkan program ini juga dapat menjadi model bagi hotel lain untuk menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan.

## Metode

Program KKN ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) untuk memecahkan masalah dan menganalisis keberhasilan dan efektivitas. PAR dipilih karena melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, termasuk manajemen hotel, mahasiswa, dan *staff*, selama proses identifikasi masalah, pencarian solusi, implementasi, dan evaluasi hasil. Dalam pendekatan ini, langkah pertama adalah melakukan observasi awal untuk menemukan masalah yang ada di tempat kerja. Observasi ini mencakup pemantauan langsung terhadap proses kerja, mulai dari pencatatan *Store Requisition* (SR), pembuatan *Purchase Order* (PO), hingga penerimaan barang. Selain itu, wawancara menyeluruh dilakukan dengan manajemen hotel dan karyawan untuk mengetahui masalah yang dihadapi dan solusi potensial.

Identifikasi masalah dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara selesai, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang diperoleh untuk merumuskan solusi yang tepat. Analisis ini didukung oleh landasan teori manajemen keuangan dan teknologi informasi, yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk rekomendasi praktis. Solusi yang diusulkan kemudian diimplementasikan dalam proses kerja sehari-hari di hotel, dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitasnya.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan KKN

## Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama satu bulan dan terdapat berbagai tahapan penting yang dilakukan penulis, mulai dari observasi dan wawancara lingkungan kerja, pencatatan formulir *Store Requisition* (SR), pembuatan *purchase order*, penerimaan barang, hingga evaluasi.

### **Observasi dan Wawancara**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Hotel Qunci Villas, penulis melakukan observasi

menyeluruh terhadap lingkungan kerja dan mewawancarai beberapa karyawan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang operasi di departemen purchasing dan receiving. Tujuan observasi ini adalah untuk melihat secara langsung bagaimana setiap proses berlangsung, mulai dari departemen mencatat permintaan barang menggunakan formulir *Store Requisition* (SR) hingga bagian *receiving* menerima barang. Penulis mendokumentasikan setiap langkah yang diambil oleh karyawan, termasuk penggunaan aplikasi *Realta Global System* (RGS) untuk mengelola data inventori. Selain observasi, wawancara dengan *staff* dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam proses pengelolaan barang serta solusi yang biasa diterapkan. *Staff* memberikan penjelasan rinci mengenai alur kerja, dari mulai barang dipesan hingga diterima dan disimpan (Hulu, Lahagu, and Telaumbanua 2022). Selain itu, wawancara ini membantu penulis memahami bagaimana koordinasi dan komunikasi antar departemen dilakukan, serta bagaimana sistem RGS membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan pengelolaan stok. Dari observasi dan wawancara ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana setiap komponen hotel berkontribusi pada kelancaran operasionalnya (Rachmawati 2007).

### ***Pencatatan Formulir Store Requisition (SR)***

Proses pencatatan formulir *Store Requisition* (SR) merupakan salah satu tugas utama yang dilakukan penulis selama masa KKN. Berbagai departemen di hotel menggunakan formulir SR untuk mengajukan permintaan barang dari gudang. Menginput data dari formulir ini ke dalam sistem RGS adalah latihan penting bagi penulis untuk memastikan bahwa setiap permintaan barang dicatat dengan benar dan dapat diproses sesuai kebutuhan. Setiap formulir SR harus diperiksa dengan teliti. Penulis harus mencatat semua barang yang diminta, serta jumlah, dan kemudian dikelompokkan menurut departemen yang mengajukan. Selanjutnya, barang-barang ini diklasifikasikan berdasarkan jenis gudang, seperti makanan, minuman, umum, dan teknik. Penulis juga diajarkan untuk membedakan antara barang *daily* yang dibebankan langsung pada pengeluaran harian dan barang *transfer* yang dilaporkan pada akhir bulan (Pratama 2018). Pencatatan yang akurat ini sangat penting untuk menjaga keseimbangan stok barang di gudang dan memastikan bahwa setiap departemen mendapatkan barang yang mereka butuhkan tepat waktu. Proses ini juga melibatkan pengecekan ulang oleh supervisor untuk memastikan tidak ada kesalahan yang

terjadi sebelum data diinput ke dalam sistem (Dzaky and Fauzan 2024).

### ***Pembuatan Purchase order (PO)***

Pencatatan formulir SR dan *purchase request* dari departemen setelah disetujui, tahap berikutnya adalah pembuatan *purchase order* (PO). Penulis menggunakan Microsoft Excel untuk membuat PO, yang merupakan dokumen resmi untuk memesan barang dari *supplier*. Proses ini memerlukan perhatian secara detail, karena setiap barang yang dipesan harus diinput dengan benar sesuai dengan kebutuhan departemen dan spesifikasi yang telah ditentukan. Barang-barang ini kemudian dikelompokkan berdasarkan *supplier* untuk memudahkan pengelolaan dan pengiriman. Setelah PO selesai dibuat, dokumen tersebut dicetak dan diserahkan ke bagian receiving untuk proses penerimaan barang. Apabila ada perbedaan antara barang yang diterima dan yang tercantum di PO, maka penulis harus melakukan pengeditan pada PO tersebut sebelum menyerahkannya kembali. Proses ini memerlukan koordinasi yang baik antara penulis, *supervisor*, dan bagian *receiving* untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengadaan barang. Pembuatan PO yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional hotel, menghindari kekurangan stok, dan memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan yang dipesan.

### ***Penerimaan Barang***

*Receiving* bertanggung jawab untuk menerima barang yang telah dipesan dan memastikan bahwa barang tersebut sesuai dengan *purchase order* (PO) yang telah dibuat. Selama masa KKN, penulis belajar bagaimana mengecek kualitas dan kuantitas barang yang diterima agar sesuai dengan yang tercantum di PO. Proses penerimaan barang ini melibatkan beberapa langkah penting, termasuk pengecekan fisik barang, pencocokan dengan PO, dan pencatatan hasil pengecekan. Jika terdapat perbedaan antara barang yang diterima dengan yang tercantum di PO, penulis harus melakukan pengeditan pada PO dan memastikan bahwa perubahan tersebut tercatat dengan benar dalam sistem RGS. Setelah barang diterima dan diverifikasi, barang-barang tersebut kemudian disimpan sesuai dengan kriteria penyimpanan masing-masing. Proses ini melibatkan koordinasi dengan departemen terkait untuk memastikan bahwa barang disimpan di tempat yang tepat dan dalam kondisi yang baik. Barang-barang yang diterima juga harus diinput ke dalam sistem sebagai receive stock, yang kemudian menghasilkan *Daily Receive Report* (DRR) sebagai bukti penerimaan barang. Proses ini tidak hanya penting untuk menjaga integritas stok barang, tetapi juga

untuk memastikan bahwa setiap departemen mendapatkan barang yang mereka butuhkan tepat waktu. Kegiatan pelaksanaan KKN dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Foto dokumentasi pelaksanaan KKN

### **Evaluasi**

Tahap akhir dari program KKN adalah evaluasi. Pada tahap ini, penulis merefleksikan pengalaman selama KKN dan menemukan berbagai hambatan dan cara mereka menyelesaikannya. Terbatasnya wawasan dan pengalaman kerja adalah hambatan utama yang dihadapi, yang pada awalnya menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menjalankan tugas dengan baik. Namun, penulis dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan logistik melalui komunikasi yang intensif dengan *staff* dan *supervisor*. Meskipun sistem RGS membantu mengurangi kesalahan, evaluasi juga memerlukan pemahaman yang mendalam dan latihan yang cukup. Selain itu, penulis memiliki kesempatan untuk mengevaluasi diri sendiri, menemukan area yang perlu diperbaiki, dan merencanakan strategi untuk meningkatkan kinerja di masa depan melalui evaluasi ini.

### **Kesimpulan**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Hotel Qunci Villas Lombok berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan efisiensi pengelolaan data keuangan dan inventori melalui optimalisasi penggunaan *Realta Global System* (RGS) dan Microsoft Excel. Temuan utama dari program ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan intensif dan sistem yang lebih terintegrasi, staf hotel mampu melakukan pencatatan dan pengelolaan data dengan lebih

<https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI> **E-ISSN: 2962-0104**

cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, penerapan metode *Participatory Action Research* (PAR) memungkinkan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, yang tidak hanya menghasilkan solusi praktis tetapi juga meningkatkan kapasitas dan keterlibatan staf dalam operasional sehari-hari. Sebagai hasilnya, hotel mengalami peningkatan dalam akurasi data, efisiensi operasional, dan kualitas pengambilan keputusan. Saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah memperluas program pelatihan berkelanjutan untuk staf, memperdalam integrasi sistem teknologi informasi, dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kualitas manajemen keuangan dan inventori. Diharapkan model pengabdian ini dapat diadopsi oleh hotel-hotel lain untuk meningkatkan daya saing mereka dalam industri perhotelan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di Hotel Qunci Villas Lombok. Terima kasih kepada manajemen dan staf Hotel Qunci Villas yang telah memberikan bimbingan, fasilitas, dan dukungan selama pelaksanaan program ini, serta kepada Dosen Pembimbing KKN yang selalu memberikan arahan, masukan, dan bimbingan berharga. Penulis juga berterima kasih kepada pihak Universitas yang telah memberikan kesempatan dan mendukung pelaksanaan KKN ini, serta kepada rekan-rekan dan teman-teman yang turut bekerja sama dan berpartisipasi aktif. Tidak lupa, terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan motivasi yang tak henti-hentinya. Harapan penulis, semoga dengan adanya laporan KKN ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa lainnya dan pihak-pihak terkait, serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan program KKN di masa mendatang. Terima kasih.

### **Daftar Pustaka**

Christina Lee Alegre, et.al. 2024. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo)." *Jurnal Buana Akuntansi* 9 (1): 26-40.



- <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v9i1.6427>.
- Dzaky, Muhammad, and Tribowo Rachmat Fauzan. 2024. "Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan Dengan Kegiatan Stock Opname (Studi Kasus PT XYZ)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 14 (1): 1–14.
- Harmadani, Dwindy, Josephine Sudiman, Sukartini, and Reno Fithri Meuthia. 2022. "Relevansi Fungsi Dan Formula Di Microsoft Excel Pada Tenaga Kerja Akuntan." *Akuntansi Dan Manajemen* 17 (2): 28–40. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.189>.
- Hulu, Darmawan, Arianto Lahagu, and Eliagus Telaumbanua. 2022. "Analisis Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias." *Jurnal EMBA* 10 (4): 1480–96.
- Maulina, Lien. 2023. "Revitalisasi Industri Perhotelan Dengan Inovasi Teknologi: Meningkatkan Keunggulan Bersaing Dan Pengalaman Pelanggan." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7 (1): 504–19. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2962>.
- Mintawati, Hesri, Artika Sri Rahayu, Dela Puspita, Fawwar Fauzan, and Fitri Safhira. 2023. "Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Pelayanan Jasa." *Jurnal Ilmiah IPS Dan Humaniora (JIH)* 1 (1): 28–33. <https://doi.org/10.61116/jih.v1i1.38>.
- Nawawi, Muhammad, and Edward Fazri. 2022. "Integrasi Sistem ERP, Arus Informasi Dan Kualitas Informasi." *Jurnal Akademi Akuntansi* 5 (1): 88–101. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18054>.
- Pratama, Raditya Hendra. 2018. "Analisis Sistem Informasi Pembayaran Biaya Perjalanan Dinas Pada Kantor Pelayanan Utama Bea Dan Cukai Tipe C Soekarno Hatta." *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi* 2 (1): 77. <https://doi.org/10.35837/subs.v2i1.274>.
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Data Collection in Qualitative Research: Interviews." *Indonesian Journal of Nursing* 11 (1): 35–40.
- Simarmata, Dameria, and Dokman Marulitua Situmorang. 2023. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kota Batam." *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan* 1 (1): 38–51.
- Yulianto, Atun. 2012. "Analisis faktor-faktor pertumbuhan keuangan hotel menggunakan metode analisis statis dan dinamis ( Studi Kasus : PT Hotel Mandarine Regency Tbk )" *III* (1): 61–73.

